

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN DRILL/ LATIHAN
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI MENYUSUN
LAPORAN KEUANGAN DI KELAS X AKUNTANSI SMK SWASTA
KAMPUS PADANGSIDIMPUAN**

HASMA SARI TANJUNG

**NPM. 14100013 Program Studi Pendidikan Akuntansi
Mahasiswa IPTS Padangsidimpuan**

ABSTRACT

This study aims to a) describe of using drill learning method on students' financial statements achievement, b) describe students' financial statements achievement before and after using drill learning method, and c) there is a significant influence of using drill learning method on students' financial statements achievement. The research was conducted by using experimental method at the tenth grade students of SMK Kampus Padangsiidmpuan. Sample of the research were 32 students and they were taken by using total sampling technique. Test and observation were used in collecting the data. Based on descriptive analyzes, it could be found that a) the average of using drill learning method was 3.00 (good category), b) the average of students' financial statements achievement before using drill learning method was 64.06 (enough category) and after using drill learning method was 80.25 (very good category). Furthermore, based on inferential statistic by using pair sample t_{test} , the result showed that significant value was less than 0.05 ($0.000 < 0.05$). It means, there is a significant influence of using drill learning method on students' financial statements achievement.

Keywords: *drill learning method and financial statements*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hak asasi dan kebutuhan primer setiap manusia. Dikatakan sebagai hak asasi disebabkan manusia semenjak lahir telah diberikan Allah SWT akal, pikiran, rasa. Ketiganya merupakan potensi dasar yang harus ditumbuh kembangkan melalui pendidikan. Pendidikan dikatakan kebutuhan primer disebabkan manusia manusia tidak bisa melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pengelola alam tanpa mendapatkan pendidikan dan pembelajaran dalam kehidupannya. Dengan demikian pendidikan merupakan urat nadi kelangsungan hidup manusia yang harus diatur dan dikelola dalam sebuah sistem yang sistematis demi membangun dan mewujudkan potensi dasar manusia melalui pengembangan sumber daya manusia.

Kegiatan belajar mengajar disekolah merupakan kegiatan yang paling *fundamental*. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik. Sehingga menyebabkan hasil belajar siswa pada materi menyusun laporan keuangan masih ada yang rendah. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru mata pelajaran yang bersangkutan, hasil belajar siswa pada materi menyusun laporan keuangan secara keseluruhan masih rendah. Kondisi rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa ini bisa terjadi karena beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor Internal adalah faktor yang mempengaruhi dari dalam diri siswa, seperti: kurangnya motivasi belajar siswa, siswa kurang memperhatikan saat pelajaran dimulai, siswa juga kurang teliti saat

mengerjakan soal, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, siswa belum siap untuk melanjutkan belajar ke materi pelajaran selanjutnya, dan rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap suatu materi. Sedangkan faktor Eksternal adalah faktor yang mempengaruhi anak yang berasal dari luar diri siswa, seperti: keluarga yang kurang perhatian, lingkungan yang kurang peduli terhadap pendidikan, sarana dan prasarana yang kurang memadai dan yang tidak kalah pentingnya adalah metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru (fasilitator).

Sebagai mana dilihat dari persentase nilai rata-rata hasil ulangan harian siswa pada materi menyusun laporan keuangan di kelas X Akuntansi SMK Swasta Kampus Padangsidempuan sebanyak 32 siswa. dan dapat ditunjukkan bahwa sebanyak 12 siswa ataupun 35% dari jumlah seluruh siswa memperoleh nilai rata-rata dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Sedangkan persentase siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebanyak 20 siswa ataupun 65%. Dari hasil ulangan tersebut maka hasil belajar siswa masih rendah. Bila kondisi pendidikan semakin rendah dan tidak segera diperbaiki maka di khawatirkan mutu pendidikan akan semakin merosot.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi menyusun laporan keuangan perlu dilakukan beberapa pembenahan terhadap siswa dan guru yang bersangkutan dikelas X akuntansi SMK Swasta Kampus Padangsidempuan, yaitu antara lain: 1) Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran akuntansi, 2) Mengikuti penyempurnaan kurikulum yang dibuat oleh pemerintah, 3) Melakukan penataran dan pelatihan bagi guru-guru akuntansi yang ada disekolah tersebut, 4) Membekali beberapa konsep dasar

ilmu akuntansi sebagai pedoman dalam berperilaku akuntansi dan untuk mendalami mata pelajaran akuntansi khususnya materi menyusun laporan keuangan pada jenjang berikutnya.

Salah satu solusi alternatif yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi laporan keuangan yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran Drill/latihan. Metode pembelajaran drill/Latihan merupakan suatu metode yang digunakan seorang guru agar proses belajar mengajar dilaksanakan dengan efektif dan efisien, metode ini mengajak siswa untuk aktif dalam suatu latihan sehingga siswa mempunyai keterampilan dan ketangkasan dalam mempelajari suatu pelajaran yang diajarkan seorang guru. Dalam mempelajari materi menyusun laporan keuangan diperlukan metode atau model pembelajaran sesuai dengan metode yang digunakan dalam membantu siswa untuk mempermudah proses belajar. Melalui metode pembelajaran Drill/Latihan siswa yang belajar diharapkan mengalami perubahan baik dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal. Pemilihan metode pembelajaran Drill/Latihan dalam pembelajaran berdasarkan beberapa pertimbangan antara lain : dapat merangsang daya kreatif siswa dalam belajar, siswa akan lebih terlatih dalam mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis merasa termotivasi untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Drill/Latihani Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menyusun Laporan Keuangan di Kelas X SMK Swasta Kampus Padangsidempuan”.

1. Hakikat Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menyusun Laporan Keuangan

Sebelum dijelaskan apa yang dimaksud dengan hasil belajar ada baiknya terlebih dahulu diterangkan pengertian belajar. Dalam mata pelajaran akuntansi materi menyusun laporan keuangan Menurut Sadeli (2006:18) menyatakan bahwa “Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Sesuai dengan silabus mata pelajaran akuntansi dikelas X Akuntansi SMK Swasta Kampus Padangsidempuan Tahun Ajaran 2017/2018, indikator terdiri dari : 1) neraca, 2) laporan laba rugi, 2) laporan perubahan modal. Yang perlu dipelajari dan di pahami siswa dalam materi laporan keuangan, berikut akan penulis uraikan satu persatu.

a. Neraca

Neraca adalah laporan keuangan sistematis tersusun untuk menyajikan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu, biasanya pada penutupan hari akhir dari satu bulan atau satu tahun. Menurut Hery (2011:7) menyatakan bahwa, “Neraca (*Balance sheet*) adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan pertanggal tertentu”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa neraca adalah suatu laporan keuangan yang menggambarkan posisi atau kondisi keuangan perusahaan tentang harta, utang dan modal suatu unit usaha atau perusahaan pada saat tertentu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada materi menyusun laporan keuangan adalah suatu hasil kegiatan evaluasi yang dilakukan terhadap tingkat pemahaman, pengetahuan, penguasaan dan kemampuan siswa terhadap mata

pelajaran akuntansi pada materi laporan keuangan.

b. Laporan Laba Rugi

Setiap perusahaan harus membuat laporan keuangan salah satunya adalah laporan laba/rugi. laporan ini akan menjelaskan tentang bagaimana suatu pendapatan dan beban yang terjadi dalam suatu perusahaan. Menurut Sadeli (2006:24) menyatakan bahwa “Laporan laba/rugi adalah suatu daftar atau ikhtisar tentang penghasilan, biaya serta hasil nota suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, misalnya untuk satu bulan atau satu tahun.

Dari pendapat diatas dapat kita simpulkan bahwa laporan laba/rugi adalah laporan yang menunjukkan suatu daftar pendapatan dan beban suatu perusahaan selama periode tertentu.

c. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan suatu laporan keuangan yang menggambarkan suatu perubahan ekuitas/modal perusahaan. Laporan ini digunakan sebagai informasi perusahaan guna untuk pengambil suatu keputusan bagi pihak yang membutuhkan informasi tersebut. Menurut Sadeli (2008:27) menyatakan bahwa “Laporan perubahan modal adalah suatu daftar yang memuat ikhtisar terperinci tentang perubahan modal suatu perusahaan pada suatu periode tertentu misalnya satu bulan atau satu tahun, dua unsur penting yang dapat menyebabkan perubahan modal yaitu transaksi operasi dan transaksi modal.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, Laporan perubahan modal adalah adalah informasi perubahan neto yang terjadi selama periode tertentu dimana informasi ini digunakan untuk pengambilan suatu keputusan.

2. Hakikat Penggunaan Metode Pembelajaran Drill/Latihan

Dalam proses pembelajaran dibutuhkan beberapa metode pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran pada siswa, seperti metode pembelajaran Drill/latihan. Menurut Istarani (2014:41) menyatakan bahwa, “Metode Drill/Latihan ialah suatu metode yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajarinya.”

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, metode Drill/Latihani adalah metode yang digunakan seorang guru dengan memberikan latihan latihan kepada siswa agar siswa memiliki keterampilan dan ketangkasan dalam sebuah pelajaran. Adapun langkah-langkah dari metode resitasi yaitu: a) Perencanaan, b) Pelaksanaan dan c) Evaluasi.

a) Perencanaan

Dalam ilmu manajemen menjelaskan bahwa salah satu fungsi pokok manajemen adalah perencanaan, dimana perencanaan merupakan salah satu fungsi pokok manajemen yang pertama yang harus dijalankan. Menurut Suandy (2005:2) menyatakan bahwa “secara umum perencanaan merupakan proses penentuan tujuan organisasi (perusahaan) dan kemudian menyajikan (mengkartikulasikan dengan jelas strategi-strategi atau program, taktik-taktik (tata cara pelaksanaan program) dan operasi (tindakan) yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Menurut Terry (2007:92) menyatakan bahwa “ Perencanaan merupakan pemilihan dan menghubungkan fakta-fakta membuat serta menggunakan asumsi-asumsi yang berkaitan dengan masa datang dengan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan tertentu yang diyakini diperlukan untuk

mencapai suatu hasil tertentu.

Sedangkan menurut Harjanto (2005:2) menyatakan bahwa “Perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan kemana harus pergi dan mengidentifikasi persyaratan yang perlu dengan cara yang paling efektif dan efisien”. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan perencanaan itu sesuatu yang sangat penting, dimana perencanaan ini merupakan yang menentukan tujuan dari suatu organisasi atau kegiatan yang kita lakukan untuk dibawah kemana arah dari suatu kegiatan yang kita laksanakan tersebut.

b) Pelaksanaan

Setelah perencanaan sudah ditetapkan maka selanjutnya akan dilakukan pelaksanaan dari yang sudah direncanakan. Pelaksanaan merupakan suatu tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Menurut Tjokroadmudjiono dikutip oleh Adisasmita (2011:24) menyatakan bahwa “ Pelaksanaan sebagai proses dapat kita pahami dalam bentuk rangkaian kegiatan yakni yang berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program atau proyek.

Sedangkan menurut westra, dkk dikutip oleh Adisasmita (2011:24) menyatakan bahwa “Pelaksanaan sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perlaksanaan adalah suatu proses yang kita rencanakan kemudian kita laksanakan dengan tujuan agar yang kita rencanakan itu sesuai yang kita rencanakan dan pelaksanaan ini sebuah usaha-usaha

yang telah ditetapkan.

c) Evaluasi

Siswa dan guru merupakan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran, tentu mereka juga berkeinginan mengetahui proses dan hasil kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Untuk menyediakan informasi tentang baik atau buruknya proses dan hasil kegiatan pembelajaran, maka seorang guru harus menyelenggarakan evaluasi.

Menurut Devies dikutip oleh Dimiyati dan Mudjiono (2013:190) menyatakan bahwa “Evaluasi merupakan proses sederhana memberikan/menetapkan nilai kepada sejumlah tujuan, kegiatan, keputusan, unjuk-kerja, proses, orang, objek dan masih banyak yang lain. Menurut Syah (2010:139) menyatakan bahwa “Evaluasi diartikan penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.

Dari pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa evaluasi adalah suatu kegiatan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, dimana dengan evaluasi maka seorang guru itu dapat mengetahui dan melihat sejauh mana keberhasilan guru dalam mengajar peserta didik atau siswa.

Sedangkan menurut Mulyasa (2009:108) menyatakan bahwa “Melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan baik terhadap efektivitas metode drill maupun terhadap hasil belajar peserta didik apa yang diperoleh dari belajar”. Menurut Sanjaya (2012:152) menyatakan bahwa “Melakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran guna menarik kesimpulan, apakah siswa berhasil atau tidak dalam proses pembelajaran metode drill.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seorang guru untuk

mengetahui kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran guna menarik kesimpulan dan untuk menyediakan informasi tentang baik atau buruknya proses dan hasil kegiatan pembelajaran khususnya dalam penggunaan metode drill/latihan yang digunakan guru.

B. Metodologi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMK Swasta Kampus Padangsidempuan yang terletak di jalan Sutan Soripda Mulia No.64-A Padangsidempuan yang dipimpin oleh Bapak Rusdy R Harahap, SE,MM. Sedangkan guru mata pelajaran akuntansi adalah Ibu Rabiatul Adawiyah Harahap.

Adapun alasan penulis menjadikan SMK Swasta Kampus Padangsidempuan sebagai lokasi penelitian yaitu dimana nilai hasil belajar siswa pada materi menyusun laporan keuangan masih rendah dan sangat penting untuk dikaji lebih mendalam. Disamping itu, peneliti menemukan masalah di SMK Swasta Kampus Padangsidempuan masalah yang dimaksud adalah dimana minat ataupun bakat siswa belajar mata pelajaran akuntansi khususnya pada materi laporan keuangan sangat rendah.

Metode merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh suatu tujuan pemecahan masalah yang dihadapi. Menurut Sugiyono (2016:2) menyatakan bahwa “Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Suryani dan Hendryadi (2016:40) menyatakan bahwa “metode penelitian merupakan langkah-langkah spesifik (tindakan, tahapan, pendekatan langkah demi langkah) yang harus diambil dalam urutan tertentu selama penelitian.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang akan menentukan langkah-langkah sebuah

penelitian tertentu yang akan dilakukan oleh peneliti. Dengan demikian metode penelitian merupakan hal yang penting untuk sebuah penelitian.

Untuk membahas permasalahan yang dihadapi serta menguji hipotesis, maka penulis menggunakan metode eksperimen, yakni untuk mencari gambaran tentang kedua variabel tersebut. Metode eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dengan cara atau kondisi yang terkontrol secara ketat. Menurut Sugiyono (2016:72) menyatakan bahwa “Metode eksperimen dapat diartikan sebagai penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.

Populasi merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, populasi dapat menjajikan sebagai sumber data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Arikunto (2010:173) menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta Kampus Padangsidempuan yang terdiri dari 32 siswa dan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *total sampling* maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 siswa.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dari kedua variabel yang akan diteliti adalah dengan menggunakan observasi untuk penggunaan metode pembelajaran Drill/Latihan (Variabel X) dan tes untuk hasil belajar siswa pada materi menyusun laporan keuangan (Variabel Y). Menurut Sugiyono (2016:145) menyatakan bahwa “Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner”.

Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa pada materi laporan keuangan di kelas X Akuntansi SMK Swasta Kampus Padangsidempuan. Menurut Arikunto (2010:193) menyatakan bahwa “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kedua variabel berdasarkan mean, median, modus, distribusi frekuensi dan grafik histogram. Sedangkan analisis statistik inferensial bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak dengan menggunakan uji “t” test. Selanjutnya akan digunakan alat bantu *SPSS (Statistical Products and Solution Services)* untuk menguji kebenaran hipotesis yang ditegakkan dalam penelitian ini, apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.

C. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil

1. Deskripsi Data Penggunaan Metode Pembelajaran Drill/Latihan Pada Materi Laporan Keuangan

Adapun indikator yang dibahas mengenai penggunaan metode pembelajaran resitasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1
Nilai Rata-rata Penggunaan Metode pembelajaran Drill/Latihan Pada Materi Laporan Keuangan di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Kampus Padangsidempuan

No.	Indikator	Rata-rata	Interpretasi
1	Perencanaan	3	Baik
2	Pelaksanaan	3	Baik
3	Evaluasi	3	Baik
Total		9	Baik
Rata-rata		3	

Nilai mean hasil perhitungan di atas jika dikonsultasikan pada kriteria nilai observasi yang ditetapkan pada tabel 11, maka posisi data dari penggunaan metode pembelajaran Drill/Latihan berada pada kategori “Baik”. Artinya proses penggunaan metode pembelajaran Drill/Latihan dalam penelitian ini telah terlaksana sesuai dengan baik.

2. Hasil Belajar Akuntansi sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran Drill/Latihan Pada Materi Laporan Keuangan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan tentang hasil belajar siswa pada materi menyusun laporan keuangan sebelum menggunakan metode pembelajaran Drill/Latihan di kelas X SMK Swasta Kampus Padangsidempuan diperoleh nilai rata-rata 64,06. Jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang terdapat pada bab III, nilai rata-rata hasil belajar siswa pada materi menyusun laporan keuangan sebelum menggunakan metode pembelajaran Drill/Latihan berada pada kategori “Cukup”. Artinya nilai yang dicapai siswa pada hasil belajar siswa pada materi menyusun laporan keuangan sebelum menggunakan metode pembelajaran Drill/Latihan masih kurang sesuai dengan apa yang diharapkan.

3. Hasil Belajar Akuntansi Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran Drill/Latihan Pada Materi Menyusun Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh dari siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta Kampus Padangsidempuan, diketahui secara umum data tes hasil belajar siswa pada materi laporan keuangan sebelum menggunakan metode pembelajaran resitasi diperoleh nilai terendah adalah 65 dan nilai tertinggi adalah 95. Sedangkan nilai minimum dan maksimum yang mungkin dicapai oleh responden adalah antara 0-100 dimana nilai tengah teoritisnya adalah 50. Dari hasil perhitungan nilai yang diperoleh (lampiran 8), nilai rata-rata atau mean sebesar 81,25 sedangkan nilai median adalah 80.

Nilai mean hasil perhitungan di atas jika dikonsultasikan pada kriteria nilai yang ditetapkan pada bab III, maka posisi data hasil belajar siswa pada materi menyusun laporan keuangan sesudah menggunakan metode pembelajaran drill/latihan berada pada kategori “Sangat Baik”. Artinya Hasil belajar siswa pada materi menyusun laporan keuangan sesudah terlaksananya penerapan metode pembelajaran Drill/Latihan sudah meningkat sehingga mencapai nilai yang maksimal.

Berdasarkan hasil *output SPSS Versi 22* tabel *Paired Samples Test* untuk pengujian hipotesis diperoleh indeks uji t 11,822 sig (2-tailed) dengan nilai signifikan = 0,000. Berdasarkan hasil *output SPSS Versi 22* diperoleh thitung sebesar 11,822.

Sementara untuk menguji taraf signifikan dari hasil uji t *Output SPSS Versi 22* yaitu :

1. Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes siswa pada materi laporan keuangan sebelum dan sesudah penggunaan metode pembelajaran Drill/latihan.
2. Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan

yang signifikan antara hasil tes siswa pada materi laporan keuangan sebelum dan sesudah penggunaan metode pembelajaran Drill/latihan.

Berdasarkan tabel dan ketentuan di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan *sig* (*2-tailed*) lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya kebenarannya dapat diterima dengan tingkat kepercayaan 95%.

Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut, maka hipotesis alternatif diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya Terdapat pengaruh yang positif antara penggunaan metode pembelajaran Drill/Latihan terhadap hasil belajar siswa pada materi menyusun laporan keuangan di kelas X Akuntansi SMK Swasta Kampus Padangsidempuan.

b. Pembahasan

Metode pembelajaran Drill/latihan adalah metode pemberian tugas yang di berikan guru kepada peserta didik agar lebih terlatih dan merangsang anak lebih aktif dalam belajar. Agar pemberian tugas berjalan dengan efektif dan efisien berikut adalah langkah-langkah yang harus diikuti yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembuktian di lapangan dengan metode pembelajaran Drill/latihan telah dilakukan dan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menyusun laporan keuangan. Hal ini diketahui dari hasil uji t instrumen yang diterapkan.

Dimana tahapan penelitian penulis memberikan *pre-test* pada kelas X Akuntansi sebagai sampel penelitian. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 64,06. Dari hasil *pre-test* terlihat bahwa hasil belajar siswa sebelum penggunaan metode pembelajaran resitasi masih berada pada kategori “cukup. Sedangkan tahap selanjutnya peneliti memberikan *post-test* kepada kelas X Akuntansi sebagai sampel

dengan menggunakan metode pembelajaran Drill/Latihan dengan ini nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 81,25. Dari hasil belajar siswa pada materi menyusun laporan keuangan di kelas X Akuntansi SMK Swasta Kampus Padangsidempuan berada pada kategori “Sangat Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang sesuai dengan apa yang diterapkan.

Pembahasan di atas didukung penelitian terdahulu dalam jurnal oleh Pasaribu (2016), yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Drill/Latihan Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Pokok Persediaan Barang Dagang di Kelas XI SMK Negeri 1 Padangsidempuan, bahwa penerapan metode Drill/Latihan dalam pembelajaran akuntansi sebelum penerapan metode memperoleh rata-rata sebesar 79,71% dan mengalami peningkatan setelah penerapan metode Drill/Latihan menjadi 96,15% . Maka metode resitasi dapat diterapkan dalam pembelajaran akuntansi ke depan dengan materi yang sesuai dan dengan inovasi dan pengetahuan yang lebih baik.

Berdasarkan penjelasan penelitian yang dipaparkan di atas, peneliti masih ingin meneliti tentang “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Drill/Latihan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menyusun Laporan Keuangan di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Kampus Padangsidempuan”.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa tergantung pada kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Dari kajian yang telah disebutkan di atas, maka diperoleh hasil belajar siswa pada materi menyusun laporan keuangan sesudah penggunaan metode pembelajaran resitasi di kelas X Akuntansi SMK Swasta Kampus Padangsidempuan

dengan nilai rata-rata 81,25. Jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian pada bab III berada pada kategori “Sangat Baik”. Artinya nilai yang dicapai siswa pada materi menyusun laporan keuangan sudah sesuai yang diharapkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMK Swasta Kampus Padangsidempuan yaitu 70 dan artinya bahwa tingkat penguasaan siswa pada materi keugan sudah baik.

D. Kesimpulan

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh yang bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan metode pembelajaran Drill/Latihan terhadap hasil belajar siswa pada materi laporan keuangan di kelas X Akuntansi SMK Swasta Kampus Padangsidempuan maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran penggunaan metode pembelajaran Drill/Latihan pada materi menyusun laporan keuangan siswa di kelas X Akuntansi SMK Swasta Kampus Padangsidempuan, telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah Metode pembelajaran Drill/latihan dan diperoleh skor rata-rata 3 yang berada pada kategori “Baik”.
2. Gambaran hasil belajar siswa pada materi menyusun laporan keuangan sebelum penggunaan metode pembelajaran Drill/Latihan siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta Kampus Padangsidempuan, diperoleh nilai rata-rata 64,06 berada pada kategori “cukup”. Hasil belajar siswa pada materi laporan keuangan sesudah penggunaan metode pembelajaran Drill/Latihan siswa kelas X Akuntansi SMK Swasata Kampus Padangsidempuan, diperoleh nilai rata-rata 81,25 berada pada kategori “Sangat Baik”.

Adapun pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran Drill/Latihan terhadap hasil belajar siswa pada materi menyusun laporan keuangan di kelas X Akuntansi SMK Swasta Kampus Padangsidempuan, sebagai hasil pengolahan data melalui *software SPSS* dan pengujian hipotesis diperoleh uji t sebesar -11,822 sig (2-tailed) dengan nilai signifikan 0,000. dengan demikian $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima atau disetujui kebenarannya, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersamaan sebelum dan sesudah penggunaan metode pembelajaran Drill/Latihan terhadap hasil belajar akuntansi pada materi menyusun laporan keuangan di kelas X Akuntansi SMK Swasta Kampus Padangsidempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Raharjo.2011.*Pengelolaan Pendapatan Dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Arikunto, .2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:PT Rineka Cipta
- Harjanto.2006.*Perencanaan Pengajaran*. Jakarta:PT Rineka Cipta
- Hery . 2011. *Pengantar akuntansi II*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Istarani. 2014. *40 Metode Pembelajaran Inovatif*. Medan. Media Persada
- Mulyasa.2009.*Praktik Penelitian Tindakan Kelas*.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sadeli. 2006. *Dasar-dasar Akuntansi*. Bandung : Bumi Aksara
- Sanjaya, Wina.2012.*Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*.Jakarta: Prenadamedia Group
- Sugiyono 2016. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif,*

- kualitatif dan R&D). Bandung:
Alfabeta
- Suryani dan Hendryadi.2016.*Metode Riset
Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia
Group
- Syah.2010.*Psikologi
Pendidikan*.Bandung: PT. Remaja
Rosdakarya
- Terry.2007.*Dasar-dasar Manajemen*.
Yogyakarta: Bumi Aksara